

PENERAPAN AUDIT INTERNAL ATAS LAPORAN KEUANGAN PANIN DUBAI SYARIAH BANK CABANG NGAGEL SURABAYA

By Kusni Hidayati

PENERAPAN AUDIT INTERNAL ATAS LAPORAN KEUANGAN PANIN DUBAI SYARIAH BANK CABANG NGAGEL SURABAYA

33 Brenda Rahmawati, Kusni Hidayati, Ali Rasyidi

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya
brendarachmawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Penerapan Audit Internal atas Laporan Keuangan Panin Dubai Syariah Bank cabang Ngagel Surabaya. Pada penelitian ini menganalisa dan mengevaluasi kad transaksi yang terdapat pada laporan keuangan Panin Dubai Syariah Bank sesuai dengan kaidah atau kepatuhan Syariah Islam (*shariah compliance*). Objek penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Panin Dubai Syariah Bank. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Panin Dubai Syariah Bank cabang Ngagel Surabaya belum sepenuhnya menerapkan standart Internasional AAOIFI melainkan bank tersebut menganut SOP bank panindan berdasarkan pada PBI yang berlaku untuk bank syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Audit Internal Syariah, standart AAOIFI, Kepatuhan Syariah (*Shari'a Compliance*), Laporan keuangan bank syariah dan konvensional.

29 ABSTRACT

This study aims to examine the Implementation of Internal Audit of Financial Statements of Panin Dubai Syariah Bank Ngagel branch of Surabaya. In this study analyze and evaluate the transaction agreement contained in the financial statements of Panin Bank in accordance with the rules or shariah compliance. The object of this study obtained from the bank's financial report panin. The analytical method used is descriptive analysis method. The results of this study indicate that the financial statements of Panin Dubai Syariah Bank Ngagel branch of Surabaya has not fully apply the international standard AAOIFI but the bank is embracing SOP Panin Bank and based on the PBI applicable to sharia banks in Indonesia

Keywords: *Shariah Internal Audit, AAOIFI standard, Shari'a Compliance, Islamic banking financial report and conventive.*

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangatlah baik. Adanya perbedaan antara teori dan praktik pada perbankan syariah menyebabkan laporan

atau opini Dewan Pengawas Syariah yang dilampirkan dalam laporan keuangan bank syariah belum mampu menjawab rasa penasaran masyarakat dan meyakinkan masyarakat terhadap bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah. Tidak mengertinya masyarakat terhadap informasi tentang kepatuhan syariah (*shari'a compliance*). Ditambah lagi kualitas SDM Syariah juga masih kurang memadai baik dari kualitas dan kuantitas dalam bidang perbankan Syariah sehingga kondisi ini berpotensi terhadap penyimpangan. Perkembangan yang pesat perbankan Syariah dengan jumlah asset pertumbuhan yang makin meningkat yang melebihi perkembangan perbankan konvensional menjadikan isu transparansi pada bank Islam. Potensi penyimpangan pada bank Syariah yang sering menjadi pertanyaan dan menimbulkan kegelisahan publik adalah apakah sistem perbankan Syariah sudah sesuai dengan kaidah atau kepatuhan Syariah Islam (*Shariah compliance*). Publik menganggap bahwa tidak ada perbedaan antara bank Syariah dan bank konvensional karena, publik mengalami kesulitan membedakan antara akad di bank Syariah dengan transaksi pada bank konvensional. Sehingga publik mempunyai harapan yang tinggi terhadap performance bank Syariah sebagai alternatif dalam sistem ekonomi.

Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) sebagaimana telah disebutkan sebelumnya mengeluarkan dan mensahkan standar audit yang berlaku pada lembaga keuangan syariah termasuk bank yang kemudian banyak diacu di berbagai negara. Standar Auditing AAOIFI untuk audit pada lembaga keuangan syariah sendiri mencakup lima standar, yaitu tujuan dan prinsip (*objective and principles of auditing*), laporan auditor (*auditor's report*), ketentuan keterlibatan audit (*terms of audit engagement*), lembaga pengawas syariah (*shari'a supervisory board*), tinjauan syariah (*shari'a review*). Salah satunya adalah Panin Dubai Syariah cabang Ngagel Surabaya ini dalam mengaudit laporan keuangannya menggunakan standart audit syariah.

Pengertian Audit Syariah

Yaacob (2012), Audit syariah adalah sebuah proses pemeriksaan sistematis atas kepatuhan seluruh aktivitas LKS terhadap prinsip syariah yang meliputi laporan keuangan, produk, penggunaan IT, proses operasi, pihak-pihak

yang terlibat dalam aktivitas bisnis LKS, dokumentasi dan kontrak, kebijakan dan prosedur serta aktivitas lainnya yang memerlukan ketaatan terhadap prinsip syariah.

Ruang Lingkup Audit Syariah

Hanifa (2010), menjelaskan bahwa lingkup audit yang dicakup dalam audit syariah lebih luas dibandingkan dengan konvensional. Audit syariah harus memastikan kebenaran, keadilan dan relevansi laporan keuangan yang diterbitkan manajemen dan memastikan bahwa manajemen telah melakukan tugasnya sesuai dengan hukum dan prinsip islam, serta memastikan manajemen telah berusaha melaksanakan tujuan syariah maqasid al-syariah) sebagai upaya untuk melindungi dan meningkatkan kehidupan umat manusia dalam semua dimensi.

Tujuan Audit Syariah

Hanifa (2010) Tujuan utama auditing LKS adalah untuk memberikan opini atas laporan keuangan yang disiapkan manajemen (perusahaan), dalam semua aspek material telah sesuai dengan hukum dan prinsip syariah, AAOIFI, dan standar akuntansi nasional negara bersangkutan. Dengan kata lain audit dalam LKS tidak hanya terbatas pada peraturan umum audit financial tetapi juga pandangan syariah.

Fase Dalam Audit Syariah

Program audit syariah juga perlu ditulis dalam bahasa yang dapat dengan mudah dipahami oleh pemegang saham yang potensial. Tiga fase Audit Syariah yaitu :

1. Perencanaan.
2. Pemeriksaan.
3. Laporan

Standart Aaoifi

Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) sebagaimana telah disebutkan sebelumnya mengeluarkan dan mensahkan standar audit yang berlaku pada lembaga keuangan syariah termasuk bank yang kemudian banyak diacu di berbagai negara. Standar Auditing AAOIFI untuk audit pada lembaga keuangan syariah sendiri mencakup lima standar, yaitu

tujuan dan prinsip (*objective and principles of auditing*), laporan auditor (*auditor's report*), ketentuan keterlibatan audit (*terms of audit engagement*), lembaga pengawas syariah (*shari'a supervisory board*), tinjauan syariah (*shari'a review*). Adapun penjelasan singkat dari kelima standar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terkait tujuan dan prinsip
2. Terkait laporan auditor. Laporan auditor harus menggambarkan, antara lain:
 - a. pengujian, pada sebuah uji dasar, bukti yang mendukung sejumlah laporan keuangan dan pengungkapan;
 - b. menilai/menaksir prinsip akuntansi yang digunakan dalam persiapan laporan keuangan;
 - c. menilai perkiraan signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam persiapan laporan keuangan.
 - d. mengevaluasi presentasi laporan keuangan secara keseluruhan.
3. Terkait ketentuan keterlibatan audit.
4. Berkaitan dengan *shari'a supervisory board* yang intinya berisi penunjukan, komposisi dan laporan DPS;
5. Berkaitan dengan tinjauan Syariah (*shari'a review*). *Shari'ah review* merupakan sebuah pengujian yang luas dari kepatuhan Syariah sebuah LKS, dalam seluruh kegiatannya

10

Tabel 1

Perbedaan Audit Syariah Dan Audit Konvensional

No	Audit Syariah	Audit Konvensional
1.	Mengacu pada standar audit internasional dan pada prinsip-prinsip syariah. Terdapat istilah internal sharia review, sharia supervisory board, audit committee ⁴ dan sebagainya. Agar operasional entitas syariah sesuai dengan standar yang berlaku termasuk standar syariah.	Pelaporan keuangan mengacu pada hukum Anglo-Amerika dan tidak didasari oleh hukum agama;
2.	DPS memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa operasional entitas syariah tersebut sharia compliance;	Seorang auditor konvensional tidak bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan;
3.	Berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis yang mana dalam audit syariah menerapkan bahwa harta adalah titipan Allah yang mana harus mengawasi suatu entitas syariah itu apakah sesuai dengan standar laporan keuangan pada umumnya dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.	Auditor konvensional juga tidak memiliki wewenang mempertanyakan apakah dana yang dipinjamkan kepada nasabah di penggunaan dan dimanfaatkannya;
4.	Auditor syariah memiliki ¹⁶ kewajiban untuk mengomentari investasi atau transaksi yang dilakukan oleh lembaga keuangan apakah dalam entitas syariah tersebut menggunakan dana yang di tunjukan untuk kegiatan konvensional bercampur dengan dana untuk kegiatan syaria; Menyelidiki proses uji kelayakan untuk rekruturasi pinjaman bank, pemulihan mekanisme dan resolusi sengketa tanpa prasangka; Melaporkan sejauh entitas tersebut berpegang pada konsep ihsandiatas operasinya; Melaporkan bahwa zakat telah dihitung dengan benar dan di bayarkan ke dana zakat publik.	Auditor konvensional juga tidak memiliki kewajiban untuk mengomentari investasi atau transaksi yang dilakukan oleh lembaga keuangan tersebut yang akan menyebabkan dampak menipisnya sumber daya atau menghasilkan eksternalitas sosial ekonomi.

Sumber : Peneliti (2017)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

⁸ Bogdan dan Biglen dalam Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapatdikelolah, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini akan melibatkan kita dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan menyeluruh terhadap kebijakan yang telah diterapkan oleh Panin Dubai Syariah Bank Cabang Ngagel Surabaya.

Jenis dan Sumber Data

²¹ Dalam penyusunan skripsi ini jenis data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif deskriptif yang bersumber dari data primer dan sekunder.

Unit Analisis

Efferin (2010:55) unit analisis merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data. Dan penelitian ini unit analisis yang diambil adalah bagian audit internal laporan keuangan Panin Dubai Syariah Bank Cabang Ngagel Surabaya.

Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Studi Kepustakaan (*literature Study*), Literatur, dan Studi Lapangan yang terdiri dari data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknis Analisis Data

1. Pendeskripsian obyek penelitian

Mendeskripsikan obyek penelitian yang akan diteliti tentang penerapan audit internal atas laporan keuangan untuk mendukung kesesuaian dengan standart AAOIFI yang berlaku pada bank tersebut.

2. Identifikasi Laporan Keuangan

Mengidentifikasi data khususnya laporan keuangan (Lap.L/R, Perubahan Modal, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, dan catatan atas lap.keuangan) untuk menggambarkan keadaan yang ada dalam suatu kondisi yang ada di bank tersebut untuk diadakan perbandingan antara teori yang terdapat pada literatur dengan keadaan yang sebenarnya.

3. Analisis penerapan audit internal atas laporan keuangan yang sesuai dengan standart AAOIFI yang diterapkan pada Panin Dubai Syariah Bank. Analisis standart yang diterapkan dan tahap-tahap dalam mengaudit laporan keuangan PaninDubai Syariah Bank Cabang Surabaya.

4. Evaluasi sesuai tidaknya penerapan audit internal atas laporan keuangan dengan standart AAOIFI pada Panin Dubai Syariah Bank. Dari hasil menganalisa laporan audit bank tersebut dapat diketahui penerapan standart yang digunakan dalam pengauditan laporan keuangan yang diterapkan pada bank tersebut.

5. Simpulan dan Saran

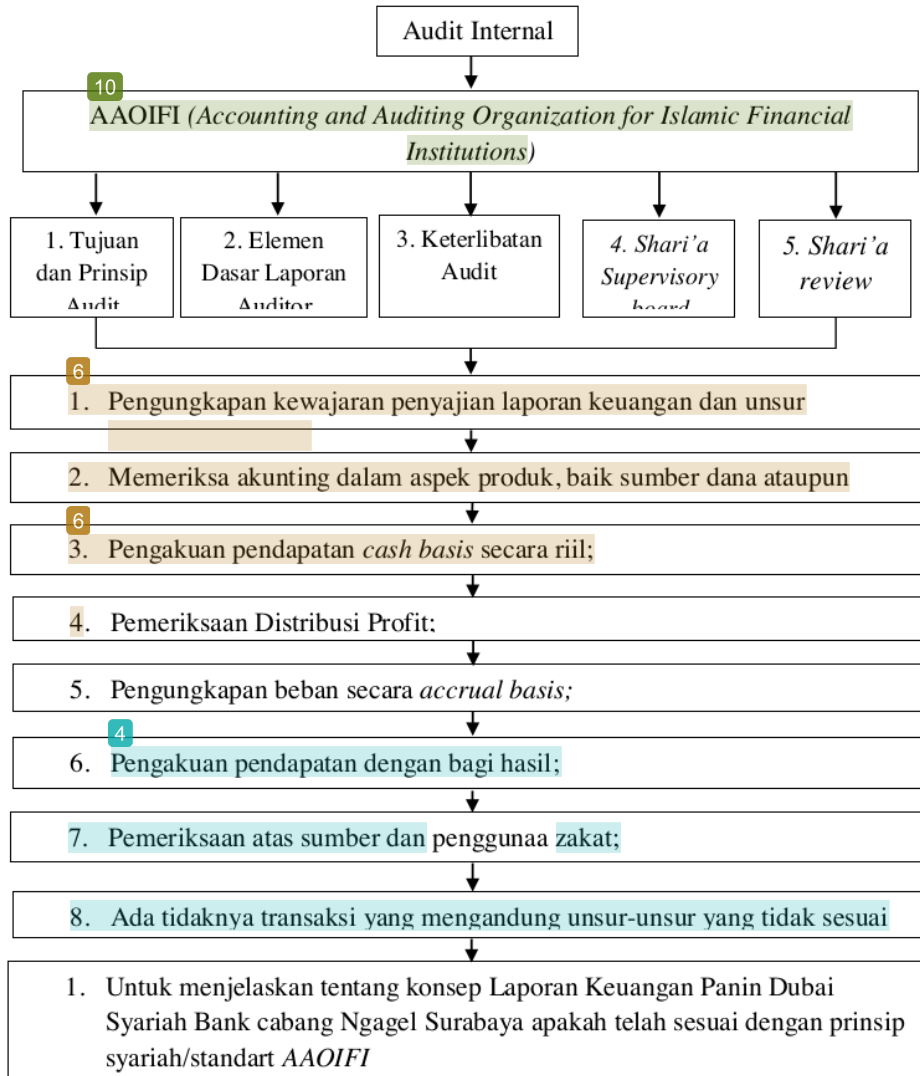
Memberikan kesimpulan yang berlaku untuk Panin Dubai Syariah Bank dan disertai dengan saran perbaikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahapan Audit Internal Laporan Keuangan Panin Dubai Syariah Bank

1. Perencanaan. Auditor harus memahami bisnis lembaga keuangan Islam termasuk sifat kontrak yang digunakan untuk berbagai jenis layanan keuangan syariah. Lalu, auditor syariah perlu mengidentifikasi teknik yang tepat, sumber daya dan ruang lingkup untuk mengembangkan program audit. Di antara teknik yang dapat digunakan mencakup pemeriksaan makalah, wawancara, benchmarking, survei, studi kasus, diagram alur, dsb;
2. Pemeriksaan. Teknik audit yang tepat perlu diidentifikasi dan dipaparkan. Teknik yang tepat diperlukan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan baik kualitas dan kuantitas untuk mencapai kesimpulan yang masuk akal sesuai dengan kepatuhan syariah. Aspek-aspek utama dari pemeriksaan di lapangan memerlukan teknik sampling. Pemeriksaan yang lebih rinci dari dokumentasi akan diperlukan apakah metodologi sampling digunakan atau tidak. Kertas kerja dan Catatan audit adalah dua hal penting dalam tahap pemeriksaan. Tujuan kertas kerja yaitu untuk memberikan catatan sistematis pekerjaan yang dilakukan selama audit dan merupakan catatan informasi dan fakta yang diperoleh untuk mendukung temuan dan kesimpulan;
3. Laporan. Hasil dari pelaksanaan audit, mencakup persiapan laporan audit syariah, yang merupakan komunikasi yang baik dari auditor kepada para pengguna atau pembaca. Pada umumnya laporan akan berbeda, tetapi semua harus menginformasikan para pembaca mengenai tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan.

Tahap mengaudit laporan keuangan Bank Syariah



Sumber : Peneliti (2017)

Gambar 1
Tahapan Mengaudit Laporan Keuangan

Laporan Keuangan

Tabel 2
Laporan Neraca Panin Dubai Syariah Bank Cabang Ngagel Surabaya
Periode 31-12-2015

ASET	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Kas	15.735.560	8.737.081	4.367.980
Penempatan pada Bank Lain	941.365.382	1.108.325.091	1.150.096.264
Giro pada Bank Lain			
- Pihak Berelasi	78.211	601.304	273.569
- Pihak Ketiga	94.135	93.844	97.029
- Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(71)
Jumlah	172.346	695.148	370.527
Investasi pada Sukuk- Pihak Ketiga			
- Cadangan kerugian penurunan nilai	300.087.142 (45.001)	136.416.690 (45.001)	123.756.586 (45.001)
Jumlah	300.042.141	136.371.689	123.711.585
Pinjaman Murabahah			
- Pihak Berelasi	5.617.719	4.766.852	3.945.587
- Pihak Ketiga	479.265.533	558.639.900	114.281.081
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.675.100)	(7.803.654)	(9.575.278)
Jumlah	474.208.152	555.603.098	108.654.390
Pinjaman Qardh-Pihak Ketiga			
- Cadangan kerugian penurunan nilai	963.900 (9.369)	10.773.000 (107.730)	- -
Jumlah	954.531	10.665.270	-
Pembiayaan Mudharabah-Pihak Ketiga			
- Cadangan kerugian penurunan nilai	963.732.762 (20.192.290)	778.682.995 9.742.866	599.235.399 5.937.174
Jumlah	943.540.472	788.425.861	605.172.570
Pembiayaan Musyarakah			
- Pihak berelasi	986.713	635.281	
- Pihak ketiga	3.721.508.839	2.961.062.739	627.864.133
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.560.059)	(34.123.585)	(6.119.502)
Jumlah	3.666.935.493	2927574435	621.744.631
Biaya Dibayar Dimuka	1.443.990	1.735.498	1.891.669
Aset Tetap - Bersih	48.725.488	26.874.330	25.673.814
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	3.123.387	1.233.415	2.717.174
Aset Tak Berwujud – Bersih	2.546.327	1.500.174	2.078.244
Aset Lain-lain	49.045.150	37.698.495	12.657.491
JUMLAH ASET	6.420.811.477	5.585.853.903	3.647.259.002

Sumber : Panin Dubai Syariah Bank (2017)

Tabel 3
Laporan Neraca Panin Dubai Syariah Bank Cabang Ngagel Surabaya Periode
2013-2015 (Lanjutan)

LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	18 31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2.676.277	2.606.865	2.557.574
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	12.860.285	13.039.591	12.612.913
Simpanan			
- Pihak berelasi	10.220.967	707.837	503.834
- Pihak ketiga	702.273.831	749.762.139	333.319.057
Jumlah			
Utang Pajak	9.007.751	14.968.615	5.200.3412
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	16.526.562	6.866.509	6.404.692
11 Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	7.647.364	7.693.362	2.863.529
JUMLAH LIABILITAS	741.676.475	779.998.463	348.291.448
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Bank			
- Pihak berelasi	-	-	
- Pihak ketiga	-	722.352	201.325.446
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	-	722.352	201.325.446
Bukan Bank			
- Pihak berelasi	75.786.235	333.444.907	142.484.457
- Pihak ketiga	4.531.670.658	3.484.656.403	2.107.876.790
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	4.623.656.894	3.818.101.311	2.250.361.248
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	4.623.656.894	3.818.823.663	2.451.686.694
3 EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 39.000.000.000 saham pada tanggal 12 31 Desember 2015 dan 2014 dan 20.000.000.000 saham pada tanggal 12 1 Januari 2014/31 Desember 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.872.717.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 12 9.824.734.100 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 5.000.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	888.544.530	884.226.069	450.000.000 \
Tambahan Modal Disetor	5.519.529	5.951.375	-
Penghasilan Komprehensif Lain	21.505.739	3.220.365	563.319
Saldo Laba Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 Ditentukan penggunaannya Tidak ditentukan penggunaannya	14.099.700 121.311.100	599.700 590.557	599.700 22.747.352
3 Jumlah EKUITAS	1.039.941.541	968.685.318	473.910.372
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	6.420.811.477	5.585.853.903	3.647.259.002

Sumber :Panin Dubai Syariah Bank (2017)

HASIL ANALISIS

Dalam Laporan Neraca Panin Dubai Syariah Bank periode 2013-2015 menggambarkan bahwa Kas, Penempatan pada Bank Lain, Giro pada Bank Lain (pihak berelasi, pihak ketiga, cadangan kerugian penurunan nilai), Investasi pada Sukuk-Pihak Ketiga (cadangan kerugian penurunan nilai), Piutang Murabahah, Pinjaman Qardh-Pihak Ketiga, Pebiayaannya Mudharabah-Pihak Ketiga, Pembiayaan Musyarakah mengalami kenaikan mulai dari tahun 2013 sebesar Rp. 605.172.570 hingga tahun 2015 sebesar 943.540.472 sehingga menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan kepada nasabah sangat pesat. Dana Syirkah Temporer merupakan dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain dimana Bank mempunyai hak untuk mengelola dan meninvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank. Liabilitas segera, Bagi hasil dana syirkah temporer dan bonus wadiah yang belum dibagikan, simpanan (pihak berelasi, pihak ketiga) mengalami kenaikan. Dikarenakan pembayaran bank syariah yang selalu tepat waktu. Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

Utang pajak, liabilitas imbalan pasca kerja, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain juga mengalami kenaikan. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor);

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor

Temuan Hasil Audit pada Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Cabang Ngagel Surabaya

1. Tahap perencanaan Audit

Dimana disini objek yang saya audit ialah laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah Cabang Ngagel Surabaya. Dimana bank tersebut telah memulai usaha syariah nya pada tahun 2009. Tujuan saya mengaudit laporan keuangan bank tersebut karena saya menemukan beberapa temuan-temuan diantaranya:

- a. Tidak adanya Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat di cabang ngagel ini, padahal pada laporan keuangan bank syariah dari 8 macam laporan keuangan salah satunya terdapat laporan tersebut;
- b. Tidak adanya Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dan Kebajikan di cabang ngagel ini, padahal pada laporan keuangan bank syariah dari 8 macam laporan keuangan terdapat 2 laporan tersebut;
- c. Tidak adanya Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil di Bank Panin Dubai Syariah cabang Ngagel ini;
- d. Adanya beban pajak dan bisa dikurangi oleh laporan zakat;
- e. Pada penyaluran Dana Kebijakan dan Zakat hanya untuk pembangunan masjid dan fakir miskin saja;
- f. Pengenaan biaya administrasi pada nasabah yang menabung di bank syariah.

2. Tahap Pemeriksaan

Peneliti memperoleh 6 temuan diatas melalui proses wawancara langsung dengan staff audit internal Panin Dubai Syariah Bank Cabang Ngagel Surabaya dari analisis atas laporan keuangan dan proses terjadinya transaksi bank tersebut;

3. Tahap Pelaporan (rekomendasi)

Dimana rekomendasi saya terhadap 6 temuan tersebut ialah :

- a. Seharusnya pada bank panin cabang ngagel ini menerapkan adanya laporan dana investasi terikat karena pada hakikatnya laporan tersebut termasuk ke dalam 8 macam laporan keuangan yang ada di bank syariah;

- b. Seharusnya pada bank Panin cabang ngagel ini ⁵ membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan kebajikan agar kantor cabang tidak hanya bertugas mencari objek penyaluran dana zakat dan kebajikan saja;
- c. Seharusnya pada Bank Panin ini membuat laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan bagi hasil sesuai dengan PSAK No 59 tentang laporan keuangan Bank Syariah. ¹⁶
- d. Beban pajak dapat dikurangi oleh laporan zakat ¹³ untuk imbalan atas penggunaan dana pihak ketiga yang tidak termasuk dalam kategori modal perusahaan. Ikmbalan tersebut dapat berupa hak pihak ke 3 atas bagi hasil, margin, atau bonus, sesuai dengan pendekatan transaksi syariah yang digunakan.
- e. Seharusnya penyaluran dana zakat dan kebajikan lebih meluas lagi tidak hanya diperuntukkan untuk pembangunan masjid, dan fakir miskin saja melainkan dapat disalurkan ke panti usahan dan panti jompo.
- f. Seharusnya tidak ada pengenaan biaya administrasi terhadap nasabah yang menabung di bank syariah.

SIMPULAN

1. Mengenai standart yang diterapkan dalam Panin Dubai Syariah Bank tersebut belum sepenuhnya menggunakan standart Internasional AAOIFI.
2. Penerapan laporan keuangan pada Panin Dubai Syariah Bank hanya menerapkan 4 macam laporan keuangan saja, padahal menurut PSAK No 59 terdapat 8 macam laporan keuangan pada bank syariah; ³¹
3. Dalam penyaluran dana zakat dan kebajikan Panin Dubai Syariah Bank hanya pada pembangunan masjid dan fakir miskin saja .

SARAN

1. Sebaiknya Panin Dubai Syariah Bank cabang Ngagel menggunakan standart AAOIFI agar dapat lebih baik kedepannya dalam hal mengaudit laporan keuangannya;

2. Seharusnya Panin Dubai Syariah Bank cabang Ngagel menambahkan 4 laporan keuangan yaitu: yaitu : (Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dan Kebajikan, Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil) yang seharusnya terdapat 8 laporan keuangan pada bank syariah;
3. Sebaiknya Panin Dubai Syariah Bank dalam penyaluran dana zakat dan kebajikannya lebih meluas lagi yaitu panti jompo dan panti asuhan.

25

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim .2010. “Bank Islam analisis fiqh dan keuanga/jenis pembiayaan perbankan syariah”
- 10 Antonio, M. Syafi'i (2001). Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek. Jakarta: Gema Insani Press bekerjasama dengan Tazkia Cendekia.
- 19 Antonio, Muhammad Syafi'i, Bank Syariah Dari Teori ke Praktek, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- 24 Bank Indonesia. 2014. Undang-Undang Perbankan Syariah no 21 tahun 2008. (Online).
- 9 Ibrahim, Shahul Hameed Mohamed, “IFRS vs AAOIFI: The Clash of Standards?”, International Centre for Education in Islamic Finance, March 2007, Muenchen.
- 30 Ifham, 2010. Ekonomi Syariah, Jakarta. Gema Insani Press .
- Kasmir. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. cet. 1 Jakarta: Grafind.
- Laporan 4 Tahunan 2013 Panin Dubai Syariah Bank dari https://www.paninbanksyariah.co.id/document/lk_panin_syariah_2013.pdf
- Laporan 4 Tahunan 2014 Panin Dubai Syariah Bank dari https://www.paninbanksyariah.co.id/document/lk_panin_syariah_2014.pdf
- Laporan 4 Tahunan 2015 Panin Dubai Syariah Bank dari https://www.paninbanksyariah.co.id/document/lk_panin_syariah_2015.pdf
- 1 Minarni. 2013. Konsep Pengawasan, Kerangka Audit Syariah, Dan Tata Kelola Lembaga Keuangan Syariah. La_Riba. Jurnal Ekonomi Islam. Volume V No 1. Juli 2013

- 27 Moleong, Lexy J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 4 Pedoman Komite Audit Tahun 2001, Penjelasan Umum Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- 17 Peraturan Bank Indonesia No. 10/17/PBI/2008 tentang Produk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 9 PKES, 2013, "ekonomisyariah.info/blog/2013/10/09/outlook-perbankan-syariah-2013"
- 2 Yaacob, H. (2012). Issues and Challenges of Shariah Audit in Islamic Finance Institution: A Contemporary View. 3rd International Conference On Business And Economic Research (3rd ICBER 2012) Proceeding. Bandung.
- Yaacob, Hisham. dan Donglah, Nor Khadijah, "Shari'ah Audit in Islamic Financial Institutions: The Postgraduates' Perspective", *International Journal of Economics and Finance*, 2012, Brunei.
- 4 Yaacob, H., & Donglah, N.K. (2012). Shari'ah Audit in Islamic Financial Institutions: The Postgraduates' Perspective. *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 4, No. 12.

PENERAPAN AUDIT INTERNAL ATAS LAPORAN KEUANGAN PANIN DUBAI SYARIAH BANK CABANG NGAGEL SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

35%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	journal.uinmataram.ac.id Internet	240 words — 6%
2	journal.uinjkt.ac.id Internet	196 words — 5%
3	repository.radenintan.ac.id Internet	98 words — 3%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	94 words — 2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet	74 words — 2%
6	media.neliti.com Internet	62 words — 2%
7	Fathul Amin Aziz. "MAFIA AKAD DALAM PERBANKAN SYARIAH", El-jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2017 Crossref	62 words — 2%
8	eprints.umm.ac.id Internet	46 words — 1%
9	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet	45 words — 1%
10	www.journal.uii.ac.id Internet	43 words — 1%

11	mncbank.co.id Internet	42 words — 1%
12	mitrakeluarga.com Internet	39 words — 1%
13	documents.mx Internet	32 words — 1%
14	ml.scribd.com Internet	32 words — 1%
15	www.syariahbukopin.co.id Internet	28 words — 1%
16	tempdata.iaiglobal.or.id Internet	27 words — 1%
17	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	16 words — < 1%
18	www.bakrieland.com Internet	16 words — < 1%
19	eprints.walisongo.ac.id Internet	15 words — < 1%
20	elib.unikom.ac.id Internet	15 words — < 1%
21	repositori.umsu.ac.id Internet	15 words — < 1%
22	doaj.org Internet	14 words — < 1%
23	repo.unand.ac.id Internet	12 words — < 1%
24	Wiwik Fitria Ningsih, Siti Maria Wardayati.	11 words — < 1%

"Modification Finance of Salam and the Implications for Salam Accounting Treatment in Indonesia", Procedia - Social and Behavioral Sciences, 2016

Crossref

-
- 25 id.scribd.com 11 words — < 1%
Internet
-
- 26 Mochammad Eko S. Kamba, David P.E. Saerang, Rudy J. Pusung. "EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENAGIHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BITUNG", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2013 11 words — < 1%
Crossref
-
- 27 ojs.unida.ac.id 10 words — < 1%
Internet
-
- 28 www.syariahmandiri.co.id 10 words — < 1%
Internet
-
- 29 eprints.undip.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 30 Harun Santoso. "Analisis Kegiatan Pembiayaan Akad Mudarabah di BMT Syariah Sejahtera Boyolali", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2012 8 words — < 1%
Crossref
-
- 31 repository.usd.ac.id 8 words — < 1%
Internet
-
- 32 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id 8 words — < 1%
Internet
-
- 33 www.repository.trisakti.ac.id 6 words — < 1%
Internet

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY

ON